



Duel Berdarah Tak Imbang, Anggota Geng Ditangkap

-Polisi ungkap kasus pelajar dianiaya brutal sampai dibacok gara-gara ingin keluar dari keanggotaan geng

YOGYA (MERAPI) - Jajaran Sat Reskrim Polresta Yogyakarta melalui Unit V berhasil mengungkap kasus penganiayaan berat menggunakan clurit yang menimpa seorang remaja di kawasan Pakualaman, Kota Yogyakarta. Pelaku adalah anggota Geng Pascal, yang menganiaya korban dengan mengeroyok melalui ritual Gladiator sebagai syarat keluar dari keanggotaan geng.

Kasi Humas Polresta Yogyakarta, Ipda Anton Budi S., menjelaskan bahwa peristiwa tersebut terjadi pada Rabu, 25 Maret 2026 sekitar pukul 03.00 WIB di Jalan Ki Mangunsarkoro, Gunungketur, Pakualaman, Yogyakarta.

"Benar, anggota Sat Reskrim Polresta Yogyakarta telah mengungkap kasus penganiayaan dengan menggunakan senjata tajam jenis clurit yang mengakibatkan korban mengalami luka berat. Saat ini satu orang pelaku telah berhasil dia-

mankan dan masih dilakukan pengembangan," jelas Ipda Anton, Sabtu (4/4).

Dia menjelaskan, korban dalam peristiwa ini adalah seorang remaja berinisial RA (16), warga Depok, Sleman. Sementara pelapor adalah orang tua korban, Aldy (43). Adapun saksi dalam kejadian tersebut masing-masing berinisial MR (17) dan BP (19).

Ipda Anton mengungkapkan, kejadian bermula saat korban bersama dua rekannya mendatangi rumah temannya untuk mencurahkan permasalahan yang sedang dihadapi.

Dalam pertemuan tersebut, korban mengaku mendapat tantangan berkelahi dari kelompok yang dikenal dengan sebutan 'Geng Pascal', karena ingin keluar dari kelompok tersebut. Dalam peraturan geng itu, siapa saja yang hendak keluar wajib menjalani ritual duel 'Gladiator'.

"Korban bersama teman-temannya kemudian menyanggapi tantangan tersebut demi bisa keluar dari anggota geng. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukakan pertemuan di lokasi yang telah ditentukan, yakni di depan sebuah SMP di Jalan Ki Mangunsarkoro," ujarnya.

Saat tiba di lokasi, korban bersama dua



Polisi mengamankan clurit yang dipakai untuk duel dan melukai korban.

rekannya datang menggunakan dua sepeda motor. Sementara pihak lawan datang dengan jumlah lebih banyak, yakni sekitar 14 orang yang berbon-

cengan menggunakan tujuh sepeda motor. Duel pun tak imbang.

Korban RA diketahui berduel dengan salah satu anggota Geng Pascal

berinisial Itong. Dalam peristiwa tersebut, korban mengalami luka bacok serius di bagian bawah ketiak kiri dan

*** Bersambung ke halaman 7**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005